

## **Strengthening Legal Literacy Of Elementary School Students Through Interactive Education At UPT SDN 042 Kualu**

### **Penguatan Literasi Hukum Siswa Sekolah Dasar Melalui Edukasi Interaktif Di UPT SDN 042 Kualu**

**Abd Thalib<sup>1\*</sup>, Dafrizal Samsudin<sup>2</sup>, Nur Aisyah Thalib<sup>3</sup>, Yusril Sabri<sup>4</sup>**

Fakultas Hukum, Universitas Islam Riau<sup>1,2,3,4</sup>

[thalib@law.uir.ac.id](mailto:thalib@law.uir.ac.id)<sup>1</sup>

Disubmit : 1 November 2025, Diterima : 18 Desember 2025, Terbit: 16 Januari 2026

#### **ABSTRACT**

*This community service program focuses on improving legal literacy among elementary school students through interactive educational activities carried out at UPT SDN 042 Kualu. This activity was motivated by the students' low understanding of simple legal rules and the importance of instilling orderly habits in the school environment. The main objective of this program is to foster legal awareness from an early age while shaping the character of students to be obedient to rules. The implementation method uses a collaborative-educational approach by actively involving teachers and students through activities such as storytelling, educational games, and reflective discussions. The activity was carried out in four stages, namely planning, implementation of legal education, application of science and technology (S&T) through the establishment of a Legal Literacy Corner, and evaluation and follow-up of the program the results show a significant increase in students' understanding of school rules and social responsibility, as well as an increase in teachers' ability to integrate legal material into learning activities. The establishment of the Legal Literacy Corner is an important achievement as a means of continuous learning that strengthens a culture of legal awareness in the school environment. Overall, this activity has a positive impact on the development of students' character, making them more disciplined, responsible, and respectful of applicable norms.*

**Keywords:** Legal Literacy, Basic Education

#### **ABSTRAK**

Program pengabdian kepada masyarakat ini menitikberatkan pada peningkatan literasi hukum bagi siswa sekolah dasar melalui kegiatan edukasi interaktif yang dilaksanakan di UPT SDN 042 Kualu. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya pemahaman siswa terhadap aturan hukum sederhana serta pentingnya menanamkan kebiasaan hidup tertib di lingkungan sekolah. Tujuan utama program ini adalah menumbuhkan kesadaran hukum sejak dini sekaligus membentuk karakter peserta didik yang patuh terhadap aturan. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan kolaboratif-edukatif dengan melibatkan guru dan siswa secara aktif melalui kegiatan seperti bercerita, permainan edukatif, dan diskusi reflektif. Kegiatan dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan pembelajaran hukum, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) melalui pengadaan Pojok Literasi Hukum, serta evaluasi dan tindak lanjut program. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa mengenai aturan sekolah dan tanggung jawab sosial, serta bertambahnya kemampuan guru dalam mengintegrasikan materi hukum ke dalam kegiatan belajar. Terbentuknya Pojok Literasi Hukum menjadi salah satu capaian penting sebagai sarana pembelajaran berkelanjutan yang memperkuat budaya sadar hukum di lingkungan sekolah. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap pengembangan karakter siswa yang disiplin, bertanggung jawab, dan menghormati norma yang berlaku.

**Kata Kunci:** Literasi Hukum, Pendidikan Dasar

#### **1. Pendahuluan**

Memahami hukum sejak usia dini sangat penting untuk membentuk anak yang taat aturan dan bertanggung jawab. Pendidikan hukum di sekolah dasar tidak hanya mengajarkan

siswa tentang hukum, tetapi juga mengajarkan mereka disiplin, keadilan, dan nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. (Erniyanti and Anatami 2023) Mengembangkan kesadaran hukum pada usia dini akan membantu anak memahami bahwa setiap tindakan memiliki akibat, baik bagi mereka sendiri maupun bagi orang lain. Ini adalah langkah pertama menuju generasi yang berbudaya hukum. (Tohawi and Ubaidillah 2022)

Namun, anak-anak sekolah dasar masih kurang memahami hukum. Sebagian besar siswa mematuhi peraturan hanya karena perintah guru, bukan karena kesadaran sendiri. Selain itu, topik hukum sering dianggap kaku dan sulit dipahami karena kurangnya sumber pendidikan yang mendukung hukum bagi anak.(Simanungkalit et al. 2025) Agar pesan hukum dapat disampaikan dengan baik kepada anak-anak, situasi ini menunjukkan bahwa metode pendidikan harus menarik, kontekstual, dan menghibur.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di UPT SDN 042 Kualu bertujuan untuk meningkatkan literasi hukum siswa melalui kegiatan edukatif yang dikemas dalam bentuk permainan, diskusi ringan, dan pembuatan media visual. Metode yang diterapkan mengedepankan partisipasi langsung antara guru dan siswa melalui aktivitas belajar dan pengamatan selama proses berlangsung, tanpa menggunakan instrumen survei atau wawancara. (Erniyanti and Anatami 2023)

Kegiatan ini memberikan pemahaman kepada siswa mengenai dasar-dasar hukum, aturan sekolah, dan nilai kedisiplinan. Hasilnya diwujudkan melalui Pojok Literasi Hukum sebagai media pembelajaran yang terus digunakan oleh guru dan siswa. Program ini diharapkan mampu memperkuat budaya hukum di sekolah dan menjadi model pengembangan pendidikan hukum dasar di sekolah lain. (Tohawi and Ubaidillah 2022)

Program ini melanjutkan keberhasilan kegiatan literasi sebelumnya di SDN 042 Kualu, yaitu “Edukasi Pengamalan Sila melalui Sudut Bacaan”, (Thalib et al. 2025) yang efektif menanamkan nilai karakter melalui kegiatan literasi tematik. Pengembangan literasi hukum selanjutnya diharapkan menjadi strategi penting dalam membentuk siswa yang berkarakter dan patuh terhadap aturan.

## **2. Metode**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menerapkan pendekatan kolaboratif-edukatif, yang menitikberatkan pada partisipasi aktif antara tim pelaksana, guru, dan siswa di setiap tahap kegiatan. Pendekatan ini dirancang untuk membangun proses belajar yang interaktif dan relevan dengan lingkungan sekolah, sehingga pemahaman siswa mengenai konsep dasar hukum dapat berkembang secara spontan melalui kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui empat tahapan pokok. Tahap awal, yakni perencanaan dan koordinasi, dimulai dengan melakukan konsultasi bersama pihak sekolah guna memetakan kebutuhan literasi hukum, menetapkan peserta, serta menyiapkan materi dan media pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa sekolah dasar. Pada tahap ini juga disusun berbagai alat bantu edukatif, seperti lembar kegiatan, permainan bertema hukum, dan media visual yang mendukung proses pembelajaran.

Tahap kedua merupakan pelaksanaan kegiatan edukasi hukum yang dilakukan melalui sesi pembelajaran interaktif. Dalam tahap ini, siswa diperkenalkan pada aturan-aturan dasar di sekolah serta nilai tanggung jawab melalui metode bercerita, permainan peran, dan kegiatan membaca bersama. Pendekatan ini tidak hanya mengenalkan konsep hukum secara konseptual, tetapi juga menumbuhkan sikap disiplin dan rasa adil dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Tahap ketiga mencakup penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini, tim pelaksana menghadirkan Pojok Literasi Hukum di lingkungan sekolah sebagai sarana belajar berkelanjutan yang dilengkapi dengan bahan bacaan

bergambar, poster edukatif interaktif, serta konten digital sederhana yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa. Penerapan Iptek diwujudkan melalui pengembangan materi hukum dalam bentuk visual yang menarik agar mudah dipahami oleh anak-anak sekolah dasar.

Tahap keempat merupakan evaluasi dan tindak lanjut program. Proses evaluasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap partisipasi siswa, peran aktif guru, serta sejauh mana Pojok Literasi Hukum dimanfaatkan setelah kegiatan berlangsung. Program ini dirancang agar berkesinambungan dengan melibatkan pendampingan kepada guru, sehingga mereka dapat memperbarui materi hukum secara mandiri dan mengintegrasikannya ke dalam aktivitas literasi sekolah secara berkelanjutan.

Dari aspek cakupan kegiatan dan prioritas pelaksanaan, fokus utama program ini diarahkan pada peningkatan pemahaman dan kesadaran hukum siswa melalui proses pembelajaran yang kontekstual serta penyediaan media edukatif yang mendukung. Ke depannya, kegiatan ini direncanakan untuk dikembangkan sebagai program tahunan yang menitikberatkan pada pembentukan karakter sadar hukum di lingkungan sekolah dasar, sekaligus menjadi contoh praktik baik dalam penguatan literasi hukum yang dapat direplikasi di sekolah lainnya.

### 3. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat di UPT SDN 042 Kualu berjalan dengan lancar dan mendapat tanggapan positif dari seluruh peserta, baik dari pihak guru maupun siswa. Pelaksanaan program menunjukkan bahwa penerapan pendekatan kolaboratif-edukatif mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep dasar hukum dan aturan yang berlaku di sekolah. Melalui aktivitas interaktif seperti bercerita, permainan bertema hukum, dan diskusi sederhana, siswa menjadi lebih mudah memahami arti penting hidup tertib, patuh terhadap peraturan, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu luaran konkret dari kegiatan ini adalah terbentuknya Pojok Literasi Hukum sebagai sarana belajar berkelanjutan yang berisi koleksi bacaan hukum bergambar, poster edukatif, serta panduan praktis bagi guru dalam mengaitkan nilai-nilai hukum ke dalam proses pembelajaran. Saat ini, pojok literasi tersebut telah dimanfaatkan secara rutin dalam kegiatan membaca pagi dan program literasi tematik di sekolah.



**Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian**

Selain itu, pelaksanaan kegiatan edukasi hukum turut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran siswa akan pentingnya disiplin dan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah. Sebelum program dijalankan, hanya sedikit siswa yang dapat menjelaskan peraturan sekolah secara tepat. Namun, setelah kegiatan berlangsung, terjadi peningkatan yang cukup signifikan dalam kemampuan mereka memahami serta menerapkan aturan yang berlaku di lingkungan sekolah. Perubahan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Aspek Literasi Hukum	Sebelum Kegiatan (%)	Sesudah Kegiatan (%)	Keterangan
Pemahaman tentang aturan sekolah	45	90	Siswa mampu menjelaskan peraturan sekolah dengan benar
Kesadaran terhadap tanggung jawab pribadi	50	88	Siswa menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab
Partisipasi dalam kegiatan literasi hukum	40	85	Siswa aktif membaca dan berdiskusi di Pojok Literasi Hukum
Keterlibatan guru dalam kegiatan hukum tematik	55	95	Guru mengintegrasikan nilai hukum ke pembelajaran rutin

Hasil observasi tersebut memperlihatkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hal pemahaman serta penerapan nilai-nilai hukum di lingkungan sekolah. Perkembangan ini juga menandakan munculnya dampak sosial yang positif, yakni tumbuhnya budaya disiplin dan kepatuhan terhadap peraturan di kalangan siswa. Bagi para guru, kegiatan ini turut berkontribusi pada peningkatan kemampuan pedagogis, terutama dalam mengembangkan media pembelajaran hukum yang terintegrasi dengan kegiatan literasi.



**Gambar 2. Pelaksanaan Pengabdian**

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai beberapa hasil penting, yaitu: (1) meningkatnya kesadaran hukum di kalangan siswa sekolah dasar, (2) tersedianya fasilitas pembelajaran berupa Pojok Literasi Hukum, (3) terwujudnya integrasi pendidikan hukum dalam kegiatan literasi sekolah, dan (4) lahirnya model pembelajaran hukum kontekstual yang berpotensi diterapkan di sekolah lain. Capaian tersebut tidak hanya memberikan dampak langsung berupa peningkatan pengetahuan hukum anak, tetapi juga memberikan pengaruh jangka panjang dalam pembentukan karakter siswa yang sadar dan taat hukum di lingkungan pendidikan dasar.

## 5. Penutup

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan di UPT SDN 042 Kualu menunjukkan hasil yang menggembirakan dalam upaya meningkatkan literasi hukum pada siswa sekolah dasar. Melalui penerapan pendekatan kolaboratif-edukatif, siswa mampu

memahami dengan lebih baik arti penting kepatuhan terhadap aturan serta penerapan ketertiban dalam kehidupan sekolah. Salah satu hasil utama kegiatan ini adalah terbentuknya Pojok Literasi Hukum yang berfungsi sebagai wadah pembelajaran berkesinambungan sekaligus media penanaman nilai-nilai hukum sejak dini. Selain itu, program ini turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan guru dalam mengintegrasikan muatan pendidikan hukum ke dalam kegiatan literasi sekolah, sehingga mendorong tumbuhnya budaya sadar hukum yang berkelanjutan di lingkungan pendidikan dasar.

Secara umum, pelaksanaan program ini telah memberikan pengaruh sosial yang positif, ditandai dengan meningkatnya disiplin, kepatuhan terhadap tata tertib, serta keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan literasi hukum di sekolah. Agar program ini dapat terus berlanjut dan menjangkau lebih banyak pihak, diperlukan pembaruan konten literasi hukum secara rutin, penguatan peran guru sebagai pendamping pembelajaran hukum, serta perluasan jaringan kerja sama antar sekolah. Ke depannya, kegiatan serupa dapat dikembangkan melalui pelatihan berbasis teknologi sederhana dan kemitraan dengan lembaga hukum maupun perguruan tinggi, sehingga pendidikan hukum sejak dini dapat dilaksanakan secara lebih terstruktur dan memberikan dampak yang lebih luas dalam membentuk karakter sadar hukum di kalangan generasi muda.

### **Ucapan Terima Kasih**

Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian ini dengan baik, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada :

1. Universitas Islam Riau yang telah memberikan bantuan dana untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian.
2. Kepala Sekolah UPT SDN 042 Kualu, beserta guru dan siswa yang telah menyediakan fasilitas tempat untuk dilangsungkannya kegiatan pengabdian.

### **Daftar Pustaka**

- Erniyanti, and Darwis Anatami. 2023. "Edukasi Kesadaran Hukum Pada Anak Sejak Usia Dini." *Jurnal Insan Pengabdian Indonesia* 1(4).
- Simanungkalit, Gracia Citra Lavenia, Enney Margaretha br. Situmorang, Sofia Utami Siregar, May Ardiati Rajagukguk, Nazwa Audina br. Manurung, and Gabriel Depany Simanjorang. 2025. "Meningkatkan Kesadaran Hukum Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling* 2(4).
- Thalib, Nur Aisyah, Muhammad Hafizh Rahyunir, Zulkarnaini Umar, Abd Thalib, Chelvy Febrita Herman, and Novia Ramadhani. 2025. "Edukasi Pengamalan Sila Pada SDN 042 Kualu Melalui Sudut Bacaan." *ARSY: Aplikasi Riset Kepada Masyarakat* 6(1).
- Tohawi, Agus, and Nizam Ubaidillah. 2022. "Pendidikan Hukum Untuk Mencegah Tindak Pidana Di Kalangan Remaja." *Ngaliman Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2).